



PENERAPAN METODE TILAWATI TERHADAP KEFASIHAN BACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII MTS NU TARBIYAH MUBALLIGHIN AL-ISLAMIYAH

Penulis

Miftakhul Rohmah, Imam Safi'I, Ika Anggraheni

e-mail: 21801011174@unisma.ac.id, imam.safii@unisma.ac.id, ika.anggraini@unisma.ac.id

Abstract

Al-Qur'an learning is currently being pursued through formal (school), informal (family), and non-formal (community) education. On the formal path, namely at school, the Qur'an has become a sub-subject in the Islamic Religious Education curriculum. The development of reading and writing the Qur'an is very broad and varied, but today's young generation has limitations in science especially reading and writing the Al-Qur'an. The purpose of this study was to determine the ability to read the Qur'an of students at MTs Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon is carried out before learning in the classroom by getting used to the dhuha prayer first. The tilawati method on fluency in reading the Koran properly and correctly, students also know the laws of tajwid the basics of religion. And students can also memorize verses of the Qur'an, memorize selected players for everyday life. And knowing makhorijul lettes, and reading Ghorib.

Kata Kunci: Metode Tilawati, Membaca Al-Qur'an, MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon, Kelas Tujuh.

A. Pendahuluan

Era Globalisasi untuk saat ini, atau lebih dikenal dengan zaman milenial, perkembangan baca tulis Al-Qur'an sangatlah bervariasi. Namun generasi sekarang keterbatasan dalam mengetahui ilmu pengetahuan terutama dalam ilmu agama yaitu baca tulis Al-Qur'an. Melihat hal tersebut yang berkaitan dengan ilmu agama, sumber-sumber hukum dan aturan adalah Al-Qur'an maka pelajar harus dibekali dengan pengetahuan tentang Al-Qur'an yang memadai minimal peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Peneliti melaksanakan penelitian di MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon yang telah menerapkan metode tilawati terhadap kefasihan membaca Al-Qur'an siswa nya. Pada awalnya metode yang digunakan pembelajaran di MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah adalah metode Iqro' akan tetapi banyak siswa yang masuk dari berbagai desa di Pujon dan menggunakan berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an maka ketika memasuki pendidikan di MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah maka diseragamkan bacaan Al-Qur'an siswa MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon.

Dari latar belakang di atas sangat penting bagi saya meneliti untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pembelajaran metode tilawati di MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiah Pujon yang awalnya memakai metode Iqro' kemudian berubah menjadi Tilawati. Apa menghasilkan pengaruh yang sangat bagus dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an atau tidak ada perkembangan sama sekali dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiah Pujon. Dalam pembelajaran Tilawati yang harus di dahului dengan kesiapan guru, yakni guru dalam pembelajaran tilawati harus memiliki standar dengan mengantongi sertivikat tilawat. Dalam perekrutan guru tilawati ini terdapat pelatihan calon guru tilawati dilakukan latian selama 2 hari dari 7 sampai 5 jam.pelatihan pertama dengan mengajarkan calon guru tilawati dengan mengenalkan wawasan atau pengetahuan tentang Al-Qur'an kemudian diajarkan lagu rost dari jilid 1 sampai jilid 5 dan guru diajari tentang strategi pembelajaran tilawati, belajar tajwid, ghorib dan musykilat, setelah guru diberikan materi dan wawasan tentang tilawati maka yang dilakukan selanjudnya adalah evaluasi. Yaitu dengan diuji apakah layak menjadi guru tilawati atau tidak. Kemudian untuk pelaksanaan siswa dalam pembelajaran tilawati maka dikelompokan menjadi 3 kelompok yaitu:kelompok lancar, kelompok sedikit lancar, dan kelompok tidak lancar. Dan untuk pelajaran tilawati ini tidak ada RPP (Rancangan Perencanaan Pembelajaran). Metode tilawati dengan metode Iqro' yang pernah dilaksanakan di MTs Tarbiyah Muballighin al-Islamiah Pujon, metode yang kini dilaksanakan lebih konsufif dari pada metode sebelumnya yakni Iqro', karena ketika belajar tilawati semua belajar bersama-sama tidak ada yang tidak belajar.

Dari penerapanya saja, metode tilawati dan metode Iqro' sudah berbeda, adanya pelatihan guru sangat berpengaruh terhadap pembelajaran di sekolah. Sebab, adanya pelatihan maka guru sudah siap dan mampu untuk memberikan materi apa saja kepada siswa dengan teknik bahaimana, dengan adanya pelatihan juga akan memberikan manfaat yaitu tercapainya target pembelajaran. Dengan ini saja maka pembelajaran Iqro' tidak bisa dipertahankan di MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiah dan didukung juga dengan latar belakang siswa yang menggunakan beberapa metode di rumahnya. Maka sangat baik jika di MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiah menggunakan metode ini untuk menyeragamkan bacaan-bacaab siswa siswinya.

Dalam penelitian ini kepada sangat penting karena penelitian ini akan mengetahui tingkatan dalam kefasihan membaca Al-Qur'an dari metode sebelumnya yaitu Iqro'. Dan hubungan penelitian saya dan penelitian dahulu adalah adanya peningkatan penerapan metode tilawati di berbagai sekolah-sekolah

maupun TPQ. Dan untuk penelitian selanjutnya agar lebih dikembangkan lagi konteks maupun lebih diperluas kajian-kajian sebagai penunjang penelitian.

B. Metode

Sasaran kegiatan pembelajaran tilawati ini adalah siswa kelas VII MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiah Pujon, kegiatan ini dilaksanakan sebelum pembelajaran di dalam kelas, yang berlangsung selama 15 menit pertemuan, akan tetapi penerapan metode tilawati di MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiah Pujon tidak sesuai dengan buku pembelajaran tilawati yang berlangsung selama 75 menit, sebagaimana yang tertulis di buku strategi pembelajaran tilawati. Untuk menyamakan agar sama dengan buku strategi metode tilawati maka penerapan metode tilawati di MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiah yaitu 5 kali pertemuan dalam seminggu. Dalam penerapan metode tilawati di MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiah Pujon pendekatan klasikal yang digunakan baik dengan cara bersama-sama atau individu, dan jika siswa telah lancar membaca dengan baik dan benar maka akan naik ke jilid berikutnya. Dalam setiap jilid buku tilawati memiliki pokok-pokok bahasan

C. Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran yang di terapkan dalam metode tilawati pada peserta didik MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiah Pujon. Pengajar tilawati menggunakan Teknik klasikal dan baca simak. Teknik klasikal adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara bersama-sama atau satu kelompok dengan menggunakan peraga. Dalam teknik ini ada tiga yaitu (1) Teknik 1 yaitu guru membaca siswa mendengarkan, dalam teknik ini guru membaca agar siswa mengetahui panjang pendek bacaan dengan baik dan benar. (2) Teknik 2 yaitu guru membaca siswa menirukan, dalam teknik ini guru membaca dan siswa menirukan agar guru mengetahui siswa itu menangkap materi pelajaran atau tidak dan dengan menirukan siswa dapat membaca juga dengan baik dan benar. (3) Teknik 3 yaitu guru dan siswa membaca bersama, setelah dua teknik sebelumnya dilakukan maka guru dan siswa membaca bersama agar mengetahui perkembangan bacaan siswa. Dan dalam teknik tiga ini guru (peraga tilawat) harus bersuara lebih lantang karena sebagai komando dan akan lebih menggugah semangat belajar siswa.

Dan teknik baca simak ini adalah teknik dalam proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara membaca buku tilawati perbaris secara bergilir-giliran. Dan satu siswa membaca siswa lainnya menyimak, dalam teknik ini siswa terlibat dalam proses belajar sehingga tidak ada waktu untuk melakukan kegiatan seperti

berbicara dengan teman sebelahnya atau bermain sesuka hatinya. Dan dalam teknik ini semua siswa mendapatkan giliran membaca dengan waktu atau jumlah bacaan yang sama antara teman lainnya, dan siswa juga mendapatkan rahmat dengan cara mendengarkan dengan tenang, juga menyimak dalam hati.

Media dan sarana prasarana pembelajaran Al-Qur'an metode tilawati di MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiah Pujon sudah cukup baik yakni peraga dan setiap siswa membawa buku tilawati dan membawa buku tulis apabila sewaktu-waktu mendapat tugas dari guru. Dan evaluasi yaitu penilaian terhadap kemampuan siswa dengan cara melaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: Munaqisy atau guru meminta santri membacakan halaman tertentu secara acak yang mewakili semua pokok bahasan pada setiap jilid, Waktu munaqosyah berlangsung selama 5 menit, siswa membaca beberapa baris dalam 10 halaman secara acak, Standar tempo bacaan menggunakan tartil, Setiap terjadi satu kesalahan alasannya harus ditulis.

D. Simpulan

Pembelajaran metode tilawati terhadap kefasihan membaca Al-Qur'an siswa MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiah Pujon, pada prosesnya menggunakan lagu rost karena sebagian anak-anak cenderung untuk menyukai lagu-lagu (nyanyian) dan suara merdu, terutama menggunakan kata-kata yang mudah di hafal atau di ucapkan. Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan guru kepada siswa, dalam hal ini guru dan siswa dalam kegiatan pengajaran dapat menggunakan fasilitas dan sarana pendidikan sehingga mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Dan untuk pembelajaran tilawati maka sesuai dengan buku pedoman strategi pembelajaran Al-Qur'an metode tilawati.

Kegiatan pembelajaran metode tilawati di MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiah Pujon berlangsung selama 60 menit dan 5 kali pertemuan dalam seminggu, hal ini tidak sesuai dengan buku strategi pembelajaran tilawati yang memiliki waktu 75 menit dalam pembelajarannya. Dan peserta didik di MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiah pujon juga dibiasakan untuk sholat dhuha sebelum melaksanakan pembelajaran dalam kelas, yaitu memulai dengan sholat dhuha berjamaah di masjid kemudian masuk ke kelas atau ke aula untuk melaksanakan pembelajaran tilawati atau membaca Yasin/ Istighosah (hari Jum'at). Kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran dalam kelas sampai selesai jam sekolah.

Implikasi pembelajaran tilawati di MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon memiliki peningkatan siswa siswi dalam membaca Al-Qur'an yaitu siswa mampu membedakan makharijul huruf, mengetahui panjang pendek bacaan Al-Qur'an atau mengetahui ayat-ayat yang awam atau tidak biasa dibaca Al-Qur'an.

Daftar Rujukan

- Abdul Majid Khon, Praktikum Qiro'at: Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qiro'at Ashim dari Hafash (Jakarta: Amzah, 2011), 1. 7
- Abdurrohim Hasan dan Muhammad Arif dkk, Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati, Surabaya. Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah. 2010.
- Ansori, Ulumul Qur'an, (Jakarta: Rajawali Press, 2013) p. 18-19.
- Arikunto, Suharmi. 2002. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad. 2003. Media Pelajar. Jakarta:P.T Raja Grafindo Persada.
- Badudu,J.S. dan Zain, Sutan Muhammad.2001. kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Dainuri. 2017. Jurnal Problematika Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati.2 167-178.
- Fathurohman. Pupuh dan Sobry. 2011. Strategi Belajar dan Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami. Bandung. P.T Refika Aditama.
- Fathoni (ed).2018. Panduan Munaqosyah Sistem Kendali Mutu Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.
- Hasan. Abdurrohim. M. Arif, Abdur Rouf. 2010. Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati. Surabaya. Pesantren Nurul Falah PTT VB.
- M.Misbahul. Munir. 1997. Pedoman Lagu-lagu Tilawati Qur'an. Dilengkapi Tajwid dan Qosidah. Surabaya. Apollo.
- Mardiyo. 1999. Pengajaran Al Qur'an. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasrullah ME, dkk. Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Vol.5 no 2, November 2021.
- Rosdakarya. Muaffa. Ali. Dan Hasan, Abdurrohim., dkk. 2018. Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati, Surabaya: Pesantren Nurul Falah.
- Saat, Firdaus. 2014, Tilawati Metode Praktis Cepat Tartil Membaca Al-Qur'an (Online), (<https://www.nurul-falah.com>), diakses 28 Mei 2002.
- Sugiono. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Syarifudin, Ahmad. 2005. Mendidik Anak Membaca Menulis dan Mencintai Al-Qur'an. Jakarta, Gema Insani. Cet.2